

ABSTRAK

AMADEA OLVITA ADRISTI

PENGELOLAAN SAMPAH PASAR TRADISIONAL DI KECAMATAN TAMBAKSARI SURABAYA

viii + 55 halaman + 2 Gambar + 8 Tabel + 6 Lampiran

Salah satu citra buruk dari pasar tradisional yang bau dan kumuh adalah disebabkan oleh sampah. Pasar Tradisional yang berada di Kecamatan Tambaksari Surabaya telah ditemukan bahwa masih ada sampah yang berserakan dikarenakan tidak ada tempat sampah, sehingga para pedagang membuang sampah sembarangan, masih banyak juga ditemukan tempat sampah terbuat dari rotan, dan sampah tidak diangkat minimal 1x24jam. Menilai pengelolaan sampah pasar tradisional di Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat deskriptif. Variabel pada penelitian ini yaitu tempat sampah disetiap lorong, tempat sampah yang terbuat dari bahan kedap air, tersedia alat pengangkutan, tersedia TPS, TPS berjarak minimal 10 m dan Sampah diangkat minimal 1x24 jam. Analisis data pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara lalu disajikan dalam tabulasi kemudian tiap variabel dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi pengelolaan sampah pasar tradisional kecamatan tambaksari surabaya berkategori “Baik” dengan nilai minimal 67%. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan pasar belum dilakukan secara maksimal.

Kesimpulan Penelitian ini adalah masih ada yang belum menyediakan tempat sampah, tempat sampah yang masih terbuat dari rotan, dan masih ada di salah satu pasar tradisional kecamatan tambaksari surabaya yang sampahnya tidak diangkat 1x24jam. Pada petugas pasar harap memperhatikan semua fasilitas yang digunakan terutama di pengelolaan pasar sehingga para pedagang bisa menggunakan dengan baik.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Pasar Tradisional
Daftar Bacaan : 29 Jurnal dan Buku (2015-2020)

ABSTRACT

AMADEA OLVITA ADRISTI

TRADITIONAL MARKET WASTE MANAGEMENT IN TAMBAKSARI DISTRICT SURABAYA

viii + 55 pages + 2 Figures + 8 Tables + 6 Appendices

One of the bad images of a traditional market that smells and is dirty is caused by garbage. The traditional market located in Tambaksari sub-district, Surabaya, has found that there is still garbage scattered about because there are no trash cans, so traders throw garbage carelessly, there are still many trash cans made of rattan, and garbage is not transported at least 1x24 hours. Assessing traditional market waste management in Tambaksari District, Surabaya.

This study uses a descriptive observational method. The variables in this study are trash cans in every hallway, trash cans made of waterproof material, transportation equipment available, TPS available, TPS at a minimum distance of 10 m and garbage transported at least 1x24 hours. Data analysis in this study were observations and interviews and then presented in tabulations and then each variable was analyzed descriptively.

The results showed that the results of the observation of traditional market waste management in the Tambaksari sub-district, Surabaya were categorized as "Good" with a minimum value of 67%. The results of the interview show that market management has not been carried out optimally.

The conclusion of this research is that there are still some who have not provided trash cans, trash cans that are still made of rattan, and there are still some traditional markets in Tambaksari sub-district, Surabaya where the waste is not transported 1x24 hours. Market officials please pay attention to all the facilities used, especially in market management so that traders can use them well.

Keywords : Waste Management, Traditional Markets
Reading List : 29 Journals and Books (2015-2020)